

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya IPA berupa membangkitkan minat agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam semesta seisinya yang penuh dengan rahasia yang tidak habis-habisnya.

Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa inggris yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam, IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala alam dan keberadaan yang sistematis yang tersusun secara teratur, berlaku umum berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen/sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu system, tidak berdiri sendiri, satu dengan yang lain saling berkaitan.

Bertolak dari teori tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa mata pelajaran IPA sangat menyenangkan untuk dipelajari dan mata pelajaran IPA ini perlu diberikan kepada semua siswa sekolah dasar khususnya kenampakan bumi dan benda langit. IPA merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis. Misalnya IPA di ajarkan dengan menggunakan metode *discovery* atau menemukan sendiri. Karena itu strategi penyajian IPA lebih khususnya adalah perubahan penampakan bumi perlu didukung dengan penemuan sendiri yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang perubahan penampakan bumi di kelas IV. Pembelajaran IPA dikelas dipandang suatu proses aktif, dan

sangat dipengaruhi oleh apa yang sebenarnya ingin dipelajari anak. Hasil belajar bukan semata-mata bergantung pada apa yang disajikan guru, melainkan dipengaruhi oleh interaksi antara berbagai informasi yang diminati kepada anak dan bagaimana anak mengelolah informasi berdasarkan pengalaman yang telah dimilikinya sebelumnya.

Kenyataannya yang terjadi di SDN 01 Telaga Kabupaten Gorontalo dalam pembelajaran IPA masih kurang karena guru hanya banyak menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Guru kurang memperhatikan keterlibatan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, guru masih mendominasi dalam kegiatan belajar mengajar, padahal seharusnya guru berperan sebagai fasilitator dan melibatkan siswa secara aktif. Artinya biarlah siswa sendiri yang menentukan konsep-konsep pada materi itu. Karena guru kurang memperhatikan keterlibatan siswa secara langsung siswa kurang mampu memahami materi sehingga hasil belajar siswa pada Tahun 2011/2012 kurang, sehingga dilihat dari jumlah siswa kelas IV SDN 01 Telaga Kabupaten Gorontalo yakni dari 20 Orang siswa, terdapat 5 atau 25% orang siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan, dan 15 atau 75% orang siswa yang belum mempunyai hasil kriteria ketuntasan.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru mencoba menerapkan salah satu metode pembelajaran yaitu penemuan (*discovery*) untuk mengungkapkan apakah dengan model penemuan (*discovery*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penulis memilih metode pembelajaran ini mengkondisikan siswa untuk terbiasa menentukan, mencari, mendiskusikan sesuatu yang berkaitan dengan pengajaran. Sehingga siswa lebih aktif dalam memecahkan untuk menemukan

sedang guru berperan sebagai pembimbing atau memberikan petunjuk cara memecahkan masalah.

Hal ini yang mendorong penulis untuk meneliti dan mengangkat masalah ini dengan judul “ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Penampakan Bumi Melalui Metode *Discovery* Di Kelas IV SDN 01 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.”

1.2 Identifikasi Masalah

Bedasarkan uraian latar belakang masalah, maka di identifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah.
2. Kurangnya motivasi siswa terhadap mata pelajaran IPA.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi perubahan kenampakan bumi.

1.3 Rumusan Masalah

Bedasarkan uraian sebelumnya, maka permasalahan pada penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan metode *discovery* dalam pembelajaran IPA melalui perubahan penampakan bumi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 01 Telaga Kabupaten Gorontalo?”

1.4 Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan penampakan bumi melalui metode *discovery* di kelas IV SDN 01 Telaga Kabupaten Gorontalo sebagai berikut :

Langkah –Langkah Metode *Discovery* :

1. Mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa.
2. Merumuskan tujuan pembelajaran.
3. Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
4. Memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan menemukan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa tentang perubahan penampakan bumi melalui metode *discovery* di kelas IV SDN 01 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dengan penelitian ini dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai acuan ataupun referensi dalam upaya meningkatkan motivasi siswa mata pelajaran IPA melalui metode *discovery* di sekolah dasar: Sasaran khusus manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru

Dapat meningkatkan keefektifan kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery*.

2. Bagi Siswa

Siswa memahami pelajaran IPA serta memberikan kesempatan dan membantu siswa untuk cepat memahami materi perubahan penampakan bumi.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dalam hal pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran IPA di sekolah Dasar khususnya dalam penggunaan metode.